

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Abad 21 merupakan abad yang mana pertumbuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi berkembang begitu cepat, sumber pengetahuan seperti buku, surat kabar, majalah, internet dan lain sebagainya tumbuh juga dengan pesat. Hal ini mengharuskan lembaga pendidikan untuk tetap eksis dalam arus globalisasi tersebut. Lembaga-lembaga pendidikan harus berorientasi ke depan agar mampu menyiapkan peserta didik yang dapat beradaptasi dimasa yang akan datang.

Pendidikan merupakan sarana strategis untuk meningkatkan kualitas suatu bangsa agar mampu bersaing ditengan pesatannya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan yang terarah dan terprogram merupakan kunci utama dalam keberhasilan pendidikan. Sebagiman dalam pasal 1 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU SISDIKNAS No. 20, 2003).

Menurut Hartono (2016, h. 2) begitu pentingnya peran perpustakaan pada masyarakat, bangsa dan negara dari abad keabad karena perpustakaan merupakan sumber informasi dan pendidikan bagi masyarakat yang menawarkan berbagai jasa informasi kepada para penggunanya. Jasa informasi perpustakaan meliputi jasa informasi, jasa rujukan/referensi, jasa terjemahan jasa pelayanan public serta jasa informasi public lainnya. Berbagai jasa tersebut memang pada dasarnya

perpustakaan mengemban fungsi pendidikan, pusat informasi, pusat preservasi, pusat penelitian dan pusat rekreasi bagi masyarakat.

Menurut Barnawi & Arifi (2014, h. 172-173) pendidikan tidak mungkin terselenggara dengan optimal apabila guru dan siswa tidak didukung dengan perpustakaan yang memadai. Oleh karena itu keberadaan perpustakaan sangatlah penting dalam proses pendidikan. Perpustakaan adalah tempat untuk menyimpan dan memperoleh informasi dari berbagai jenis pustaka. Bahan pustaka disediakan untuk membantu guru dan siswa melengkapai tugas-tugas dalam proses pembelajaran. Disanan tersimpan buku pelajaran, buku bacaan, penunjang, dan referensi lain baik yang berbentuk cetak maupun elektronik yang dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Perpustakaan memungkinkan para guru dan siswa memperluas dan memperdalam pengetahuan yang diperlukan.

Hakikatnya perpustakaan sekolah adalah pusat sumber belajar, pusat informasi, pusat inovasi bagi para siswa. Karenanya perpustakaan sekolah mempunyai peran sangat penting untuk menunjang kegiatan pembelajaran dalam upaya meningkatkan aktifitas belajar peserta didik serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran. Perpustakaan sebagai pusat sumber belajar sangat bermanfaat dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran, menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan melalui pemanfaatan aneka sumber belajar menuju pembelajaran yang berkualitas.

Menurut Supriadi (2015, h. 129) “sumber belajar adalah segala sesuatu yang menunjang kegiatan belajar baik berupa orang, bahan, teknik, alat, pesan dan latar yang dimanfaatkan peserta didik untuk belajar dan dapat meningkatkan kualitas

belajaranya”. Sumber belajar memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena dengan tersedianya sumber belajar yang memadai akan membantu guru dan siswa dalam memudahkan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat tercapai.

Fasilitas-fasilitas yang ada di SMA Negeri 11 Kendari sudah cukup baik sehingga hal ini dapat menunjang proses belajar mengajar, fasilitas tersebut antara lain mushala, perpustakaan, ruang TU, ruang BK, ruang komputer, ruang OSIS, laboratorium, dan lainnya semua itu bisa dimanfaatkan peserta didik sebagai sumber belajar. Untuk mempersempit penelitian yang akan dilakukan penulis, maka hanya dibatasi pada satu sumber belajar saja, yaitu perpustakaan sekolah.

Berdasarkan observasi awal, salah satu kendala utama beberapa siswa enggan berkunjung ke perpustakaan adalah mereka lebih suka mencari informasi menggunakan *handphone* ketimbang mencari informasi melalui buku. Hal ini disebabkan siswa lebih cenderung menghabiskan waktu mereka bersama *handphone* ketimbang bersama buku. Selain itu kondisi ruang gedung perpustakaan SMABELS di SMAN 11 Kendari yang belum dapat menampung banyak pengunjung membuat siswa enggan untuk berdesak-desakan di dalam perpustakaan.

Berkaitan dengan itu, perpustakaan perlu memberikan inovasi baru agar siswa tertarik untuk mengunjungi perpustakaan tersebut sebagai pusat sumber belajar mereka. Upaya yang dilakukan sekolah untuk menarik minat siswa adalah dengan melengkapi koleksi bahan pustaka, melakukan dekorasi gedung dengan lukisan bernuansa literasi, menyediakan fasilitas berupa komputer, wifi, ruang baca terbuka yang dapat digunakan para siswa belajar belajar di luar perpustakaan ruang galeri

literasi dan fasilitas lainnya. Selain itu perpustakaan SMABELS berhasil meraih peringkat pertama pada ajang lomba perpustakaan se-Sulawesi Tenggara sehingga perpustakaan SMABELS mewakili Sulawesi Tenggara dalam ajang lomba perpustakaan sekolah tingkat nasional.

Untuk mengembangkan perpustakaan dan untuk menjadikan warga sekolah lebih aktif dalam kegiatan literasi maka perpustakaan SMABELS melakukan kolaborasi dengan pihak Gerakan Literasi Sekolah SMA Negeri 11 Kendari, dari kerja sama ini maka muncul inovasi sapulidi yang merupakan akronim dari SMABELS Punya Literasi digital. Inovasi ini berupa penyediaan *e-book* dan kode QR atau barcode dua dimensi. *QR code* terdiri dari dua jenis ada yang berbentuk *offline* (tanpa jaringan internet) dan *online* (menggunakan jaringan internet). Jika peserta didik melakukan *scan* pada *QR code* yang *offline* akan menampilkan informasi-informasi yang berkaitan dengan pelajaran sedangkan *QR code* yang *online* akan menampilkan sumber-sumber belajar kepada peserta didik yang ada di internet.

QR code ini selain tersedia di gedung perpustakaan sekolah, para pustakawan juga menempelkannya pada dinding-dinding kelas dan tanaman-tanaman yang ada di sekitar sekolah sehingga memudahkan siswa untuk mengaksesnya setiap saat. Dengan adanya upaya untuk melengkapi koleksi, melakukan dekorasi gedung, dan meluncurkan program literasi digital membuat siswa lebih tertarik untuk menjadikan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar (Kendari, 27 Februari 2020) observasi awal oleh peneliti.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan “Peran Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa di SMA Negeri 11 Kendari”

1.2 Fokus Penelitian

Dengan luasnya permasalahan yang muncul, maka peneliti membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Peneliti membatasi masalah pada pengelolaan dan keberadaan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa di SMA Negeri 11 Kendari.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengelolaan perpustakaan sebagai sumber belajar di SMA Negeri 11 Kendari?
2. Bagaimanakah keberadaan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa di SMA Negeri 11 Kendari?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengelolaan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di SMA Negeri 11 Kendari.
2. Untuk mengetahui keberadaan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa di SMA Negeri 11 Kendari.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat teoritis

Untuk memberi sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan khususnya perpustakaan sekolah untuk memainkan perannya sebagai sumber belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti

Untuk menambah khazanah kepustakaan dan juga menambah informasi terkait bentuk peran perpustakaan sebagai sumber belajar siswa. Sehingga penulis mengetahui faktor-faktor yang dapat menunjang terselenggaranya pembelajaran dengan baik.

2. Bagi peserta didik

Untuk memberikan pemahaman kepada siswa agar membiasakan mengunjungi perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar.

3. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam pengembangan perpustakaan sekolah agar perpustakaan tersebut dapat berperan secara maksimal.

1.6 Definisi Operasional

1. Peran Perpustakaan Sekolah

Peran perpustakaan sekolah disini adalah kedudukan perpustakaan sekolah yang menjadi penunjang untuk kegiatan belajar mengajar sekaligus

menjadi pusat sumber belajar bagi siswa dalam memberikan informasi dari berbagai ilmu dan disiplin ilmu kepada pemakainya.

2. Sumber belajar

Sumber Belajar yang dimaksud pada penelitian ini adalah sumber belajar dalam bentuk fasilitas perpustakaan yang disediakan sekolah untuk menunjang kegiatan pembelajaran sehingga dapat mengoptimalkan pengetahuan dan hasil belajar para siswa.

